

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kosmetik

2.1.1 Definisi Kosmetik

Produk kosmetik merujuk pada formulasi atau substansi yang dapat digunakan pada bagian eksternal tubuh manusia, seperti rambut, kuku, bibir, epidermis, organ genital eksternal, gigi, dan mukosa mulut. Tujuan dari penggunaan produk kosmetik ini adalah memberikan aroma yang harum, membersihkan, mengubah dan merawat penampilan, serta menghilangkan bau yang tidak sedap atau melindungi dan merawat tubuh dalam kondisi yang baik (Badan *et al.*, 2022).

Fungsi dari kosmetik adalah untuk meningkatkan atau memperbaiki penampilan fisik dan juga untuk menyamarkan bau yang ada pada tubuh. Terdapat beberapa jenis produk kosmetik, seperti krim perawatan kulit, bubuk, losion, lipstick, cat kuku, makeup untuk mata dan wajah, deodoran, produk khusus bayi, pewarna rambut, dan semprotan aroma. Penggunaan kosmetik yaitu untuk:

1. Memberikan peningkatan daya tarik tubuh.
2. Mengubah atau memperbaiki penampilan tubuh tanpa mempengaruhi fungsinya.
3. Produk sabun cuci muka membantu membersihkan permukaan kulit wajah.
4. Produk serum dapat melembabkan dan mempercantik permukaan kulit.
5. Produk tabir surya membantu melindungi tubuh dari sinar UV atau sengatan matahari.
6. Jerawat, keriput, lingkaran hitam di bawah mata dan ketidaksempurnaan kulit lainnya dapat dirawat atau diperbaiki dengan produk perawatan.
7. Kosmetik juga dapat membantu dalam mengobati infeksi pada kulit (Sharma *et al.*, 2018)

2.1.2 Sediaan Kosmetik Perawatan Wajah

Beberapa produk perawatan kulit umumnya terdiri dari:

- a. Pembersih Wajah (*Face Wash*)

Salah satu fungsi sabun adalah membersihkan dan memberikan keharuman pada tubuh manusia. Sabun dapat dijelaskan sebagai garam alkali dari asam lemak yang memiliki rantai panjang (Renata, 2017).

- b. Pembersih Susu (*Milk Cleanser*)

Milk cleanser adalah krim yang memiliki tekstur mirip susu (meskipun bukan susu) dan berfungsi untuk membersihkan wajah, menghilangkan sisa-sisa makeup dan minyak yang tidak dapat diangkat dengan sabun biasa (Buang *et al.*, 2019).

c. Toner

Toner adalah produk yang digunakan untuk melengkapi tahap pembersihan kulit wajah. Toner berfungsi untuk menghilangkan sisa-sisa makeup dan krim yang mungkin masih tertinggal di wajah. Selain itu, toner juga membantu meningkatkan penampilan kulit dan mengurangi masalah yang mungkin terjadi pada wajah (Sholikin and Kusstianti, 2020).

d. *Face mist* (Penyegar)

Face mist atau penyegar memiliki fungsi untuk menyegarkan kulit wajah, menghilangkan sisa-sisa minyak yang mungkin masih ada di permukaan kulit, serta sebagai desinfektan ringan dan membantu mengecilkan pori-pori (Puspita *et al.*, 2020).

e. Serum

Serum wajah adalah cairan gel bening yang dikemas dalam botol kecil. Serum memiliki tekstur ringan dan bebas minyak. Serum mengandung berbagai bahan aktif, seperti vitamin, asam, retinol, dan antioksidan. Konsentrasinya yang tinggi memungkinkan serum menyerap ke dalam kulit dengan cepat, mudah, dan merata dibandingkan pelembap biasa (Djoko *et al.*, 2020).

f. Pelembap (*Moisturizer*)

Pelembap umumnya digunakan untuk mengurangi garis-garis halus, menjaga kelembaban kulit, dan membuat kulit terasa halus. Pelembap efektif dalam mengatasi masalah kulit kering dan menjaga kelembutan kulit (Purnamawati *et al.*, 2017).

g. Tabir surya (*Sunscreen*)

Tabir surya adalah produk kosmetik yang penting dalam menjaga kesehatan kulit dan melindungi kulit dari paparan sinar matahari.

2.2 Pegagan

Tanaman pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.) memiliki manfaat sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit dan juga digunakan sebagai bahan dalam kosmetika. Tanaman pegagan *Centella asiatica* (L.) Urb.) mengandung *aglikon triterpenoid pentasiklik*, yang merupakan gugus senyawa *glikosida saponin* yang secara kolektif dikenal sebagai *centelloids*. Tanaman pegagan

mengandung beberapa zat aktif yang digunakan dalam produk kosmetika, termasuk *alkaloid, saponin, tanin, flavonoid, steroid, dan triterpenoid* (Djoko et al., 2020).



Gambar II.1 Daun Pegagan

2.2.1 Khasiat Pegagan

Tanaman pegagan memiliki khasiat sebagai antioksidan yang dapat membantu dalam pertumbuhan kolagen pada kulit dengan tujuan mengurangi selulit, mengurangi keriput, dan menghilangkan bintik hitam pada wajah. Penggunaan tanaman pegagan juga bermanfaat dalam perawatan kulit yang menunjukkan tanda-tanda penuaan pada wajah (Juliadi and Juanita, 2022). Tanaman pegagan mengandung senyawa *asiatikosida* yang memiliki aktivitas dalam menangkap radikal bebas dan menghambat *peroksidasi lipid* yang disebabkan oleh radikal bebas. Selain itu, pegagan memiliki aktivitas *antioksidan* yang kuat (Nurrosyidah, 2020). Penelitian telah dilakukan menggunakan ekstrak pegagan dengan konsentrasi 5% dalam pengujian sebagai antioksidan dalam sediaan krim, serta dalam formulasi *lotion* herba pegagan dengan konsentrasi ekstrak 5% (Juliadi and Juanita, 2022).

2.3 Perilaku Kesehatan

2.3.1 Pengetahuan

Pengetahuan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pemahaman yang didapatkan seseorang melalui pengalaman atau pembelajaran tentang suatu hal. Terdapat dua komponen utama dalam pengetahuan, yaitu subjek yang memiliki pengetahuan (S) dan objek pengetahuan itu sendiri (O). Sehingga pengetahuan dapat kita katakan sebagai hasil dari pengetahuan seseorang terhadap sesuatu atau tindakan seseorang untuk memahami obyek yang ia temui (Aisjah, 2018).

2.3.2 Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan dapat dibagi menjadi 6 tingkatan (Agaatsz and Sitompul, 2021), yaitu:

1. Tahu (*know*): Tingkat pengetahuan di mana seseorang mengingat kembali informasi atau kejadian yang sebelumnya telah dipelajari atau dialami.

2. Memahami (*comprehension*): Tingkat pengetahuan di mana seseorang memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan menggambarkan pemahaman mereka tentang suatu objek yang telah dipelajari.
3. Aplikasi (*application*): Tingkat pengetahuan di mana seseorang mampu menerapkan pengetahuan mereka secara langsung dalam praktik, menghubungkan konsep dengan situasi nyata.
4. Analisis (*analysis*): Tingkat pengetahuan di mana seseorang memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi suatu objek atau konsep yang masih memiliki hubungan atau keterkaitan.
5. Sintesis (*synthesis*): Tingkat pengetahuan di mana seseorang memiliki kemampuan untuk menggabungkan atau menghubungkan berbagai bagian menjadi satu kesatuan baru. Ini melibatkan kemampuan untuk membuat dan menyusun informasi baru berdasarkan pada kerangka kerja yang ada.
6. Evaluasi (*evaluation*): Tingkat pengetahuan di mana seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian atau evaluasi terhadap suatu objek atau materi. Ini melibatkan kemampuan untuk membuat penafsiran dan mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

2.4 Kesiediaan Membayar (*Willingness to pay*)

2.4.1 Kesiediaan Membayar

WTP (*Willingness to Pay*) mengacu pada jumlah nilai uang yang seseorang bersedia bayarkan untuk memperoleh barang atau jasa, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas (Grigorov, 2021). Konsep WTP digunakan untuk mengukur sejauh mana individu atau masyarakat memiliki kemampuan dan kesiapan untuk membayar atau mengeluarkan uang guna meningkatkan kondisi lingkungan sesuai dengan standar yang diinginkan. Hal ini juga mencerminkan tingkat kesiediaan individu untuk membayar manfaat yang dihasilkan oleh sumber daya dan lingkungan (Budiman et al., 2017).

2.4.2 Prosedur Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengestimasi nilai ekonomi adalah Metode *Contingent Valuation* (CVM). Dalam CVM, metode yang dipilih untuk menentukan *Willingness to Pay* (WTP) adalah metode Tawar Menawar (*bidding game*). Dalam metode ini, responden diberikan nilai-nilai tawaran yang meningkat dari nilai awal, dan kemudian responden diminta untuk menentukan nilai WTP maksimum yang mereka bersedia bayarkan (Thavorncharoensap et al., 2013)